



LANCAR MENGAJI DAN HAFAL AL-QURAN BERSAMA MAHASISWA KKN UNP DI JORONG BATUANG, KURAI

Oleh

Riza Umami¹, Edi Saputra², Rahma Nadila Putri³, Saharani Yarietsa⁴, Widia Eka Putri⁵, Mei Syarah Anis⁶, Rezi Asria Nanda⁷, Tiara Khairatunisa⁸, Mustafa Syendy Assidiq⁹, Figo Armando Sufli¹⁰

¹Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Padang

²Dosen Pembimbing Lapangan, Universitas Negeri Padang

³Jurusan Pendidikan IPA, FMIPA Universitas Negeri Padang

^{4,10}Jurusan Manajemen Perhotelan, FPP Universitas Negeri Padang

⁵ Jurusan Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang

⁶ Jurusan Matematika, FMIPA Universitas Negeri Padang

⁷ Jurusan PGSD, FIP Universitas Negeri Padang

⁸ Jurusan Pendidikan Fisika, FMIPA Universitas Negeri Padang

⁹ Jurusan Geografi, FIS Universitas Negeri Padang

Air Tawar Barat

Email: [1rizaumami0377@gmail.com](mailto:rizaumami0377@gmail.com)

Article History:

Received: 25-10-2023

Revised: 16-11-2023

Accepted: 24-11-2023

Keywords:

KKN, Tahfidz, Tutoring

Abstract: *Real Work Lecture (KKN) is an intra-curricular activity that combines the implementation of the Tri Dharma of Higher Education with methods of providing learning and work experience to students in community empowerment activities. The main work program carried out during the KKN is teaching tahfidz and also tutoring for the children of Nagari Kurai. These activities are carried out to fill the children's vacation time more useful. The tahfidz teaching program is carried out with the aim of increasing Al-Qur'an recitation and increasing memorization of Al-Qur'an verses for children. While tutoring is carried out with the aim of recalling past learning material and adding new knowledge to the children in Nagari Kurai. Apart from these two work programs, there are also several work programs carried out by KKN UNP students in Nagari Kurai such as mutual cooperation, nature walks, and so on. Community Service Program activities last for one month starting from June 19 2023 to July 19 2023*

PENDAHULUAN

Mengaji merupakan salah satu kebiasaan yang sejak dahulu sudah diajarkan oleh orang tua ke anak-anaknya. Mempelajari Al-Quran dan mengkaji lebih dalam mengenai kandungannya sudah diajarkan dilembaga-lembaga pendidikan di seluruh Indonesia. Selain mengaji, saat ini tahfidz Al-Quran sangat populer diajarkan kepada anak-anak Indonesia agar mereka bukan hanya sekedar mampu membaca Al-Quran tetapi juga dapat menghafalkan,



mempelajari, mengamalkan, dan juga menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Quran.

Saat libur sekolah merupakan waktu yang ditunggu oleh setiap anak sekolah agar dapat bermain sepuasnya termasuk anak-anak di Nagari Kurai, Kabupaten Limapuluh Kota.. Banyak sekali kegiatan bermanfaat yang bisa dilakukan saat liburan sekolah seperti saja belajar Al-Quran, tahfidz Al-Quran, dan juga mempelajari kembali pelajaran yang sudah diajarkan. Waktu anak-anak adalah waktu yang paling baik dalam proses belajar sehingga sebaiknya waktu anak-anak harus diisi dengan kegiatan-kegiatan bermanfaat. Nantinya hal ini akan membentuk anak menjadi generasi yang bermoral, baik akhlakunya, berbudi pekerti, cerdas, dan tentunya dapat membanggakan keluarga serta tanah air.

Belajar dengan guru ataupun orang tua mungkin saja dapat membuat anak jenuh dan bosan. Oleh sebab itu, kehadiran mahasiswa Universitas Negeri Padang yang melakukan Kuliah Kerja Nyata di Nagari ini diharapkan dapat mengajak anak-anak belajar dengan menyenangkan dan bermanfaat.

LANDASAN TEORI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat [1]. Kuliah Kerja Nyata adalah proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pembangunan yang mewujudkan mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat [2].

Al-Quran merupakan kitab suci umat Islam yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia dalam menjalani hidup sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Al-Quran juga merupakan suatu pondasi atau hukum Islam yang kebenarannya sudah tidak diragukan. Oleh sebab itu, segala penjabaran dan cabang-cabang hukum Islam digali dari Al-Quran [3].

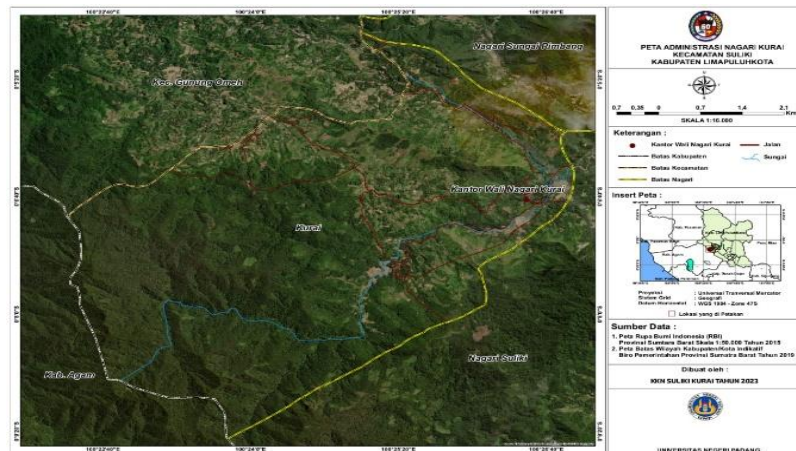
Kata tahfidz al-Qur'an dapat diterjemahkan secara sederhana yaitu menghafalkan Al-Qur'an. Tahfidz al-Qur'an didefinisikan sebagai proses menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat di lafadzkan/diucapkan diluar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus. Orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz dan bentuk pluralnya adalah al-huffaz. Orang yang telah hafal sekian juz Al-Qur'an kemudian tidak menjaganya, maka ia tidak disebut sebagai hafidz Al-Qur'an. Begitupun jika baru hafal beberapa juz dan beberapa ayat maka ia tidak dikategorikan hafidz Al-Qur'an [4].

Untuk menunjang keberhasilan anak belajar al-Qur'an tentu tidak lepas dari bimbingan orang tua atau peran orang tua, juga faktor motivasi yang dimiliki anak, anak harus terdorong untuk memiliki niat dan kesungguhan dalam belajar al-Qur'an. Faktor motivasi itu penting bagi anak yaitu: dengan kesadaran awal anak belajar, proses dan hasil akhir; menginformasikan kepada anak tentang usaha belajar yang telah dilakukannya dan menunjukkan arah kegiatan anak serta motivasi itu adalah upaya memberikan semangat lebih kepada anak dalam belajar dan akhirnya bagaimana menuntun anak tentang perjalanan belajar yang berkesinambungan [5].

Bimbingan belajar adalah “bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi yang sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar di suatu institusi pendidikan”. Berdasarkan uraian di atas dapat diperjelas bahwa bimbingan belajar adalah suatu bantuan yang diberikan pada siswa untuk mengatasi masalah-masalah dalam belajar sehingga mendapat hasil yang baik [6].

METODE PENELITIAN

Lokasi



Gambar 1. Lokasi KKN

Nagari Kurai merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Suliki, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Kurai terbagi menjadi 3 jorong yaitu Jorong Kurai sebagai pusat nagari, Jorong Mudiak Liki, dan Jorong Batu Tang.

Nagari Kurai memiliki keadaan alam yang masih asri dengan pohon-pohon hijau dan suasana yang sejuk. Suhu rata-rata pada siang hari berkisar 27°C dan 24° pada malam hari. Jorong Mudiak Liki memiliki keadaan alam dikelilingi oleh bukit-bukit dan terdapat sungai yang indah. Sementara Jorong Batu Tang merupakan jorong terjauh di Nagari Kurai, Jorong Batu Tang terletak di atas bukit-bukit yang tampak seperti representatif negeri diatas awan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata terdiri atas kegiatan mengajar tahfidz dan bimbek yang dilaksanakan saat liburan sekolah. Mitra dari kegiatan ini adalah anak-anak Jorong Batu Tang, Nagari Kurai. Kegiatan mengajar tahfidz yang dilakukan berawal dari permintaan Bapak Wali Nagari kepada mahasiswa KKN UNP dengan harapan mengaji dapat menjadi kebiasaan dan juga untuk membentuk generasi ahli qur'ani. Kegiatan Bimbek dilakukan dalam rangka mengisi waktu luang anak-anak saat libur sekolah agar melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat yaitu dengan mengulang pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan pelajaran yang belum dipelajari serta diselingi dengan beberapa hiburan.

Kegiatan ini berlangsung di Jorong Batu Tang, Nagari Kurai, Kecamatan Suliki, Kabupaten 50 Kota, Provinsi Sumatera Barat pada 20 Juni hingga 13 Juli 2023. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Al-Quran, Juz Amma, dan Alat-alat tulis. Kegiatan Bimbek dilakukan di ruang kelas 6 SDN 003 Kurai, sementara kegiatan tahfidz dilakukan di Surau Al-Infah yang berada Jorong tersebut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa yang menempuh Strata 1. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter mahasiswa di dunia masyarakat kelak. Dalam menjalankan kegiatan KKN tentunya terdapat beberapa program kerja yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat termasuk masyarakat Nagari Kurai. Terdapat program utama yang harus dijalankan oleh mahasiswa KKN di Nagari Kurai yaitu memberikan pengajaran tahfidz dan juga bimbingan belajar sewaktu libur semester. Kegiatan tersebut dilakukan di ketiga jorong yang ada di Nagari Kurai. Nantinya akan diadakan lomba dari kedua program kerja tersebut se-nagari.

Berdasarkan pada kegiatan KKN yang sudah dilakukan di Nagari Kurai khususnya Jorong Batuang diketahui bahwa anak-anak di jorong tersebut memiliki minat belajar yang bagus. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran siswa yang hadir untuk mengikuti program bimbingan belajar (Bimbel) dan program tahfidz.

1. Program Tahfidz

Kegiatan mengajar tahfidz merupakan program utama yang diminta langsung oleh Bapak Wali Nagari Kurai yaitu Bapak Beni Ekaputra untuk dijalankan. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menciptakan kebiasaan mengaji dan menimbulkan minat menghafal Al-Quran dalam diri anak-anak di Nagari Kurai. Tujuan dari dijalankannya program tahfidz ini oleh mahasiswa KKN adalah untuk memperbaiki bacaan Al-Quran yang baik dan benar dan meningkatkan hafalan Al-Quran anak-anak di Nagari Kurai. Dalam pelaksanaannya anak-anak dikumpulkan di Surau Al-Infaq pada waktu maghrib. Setelah sholat maghrib berjama'ah kemudian dilanjutkan mengaji dan tahfidz hingga waktu Isya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari dari tanggal 20 Juni-13 Juli 2023. Program tahfidz juga dilakukan pada pagi hari pukul 11.00-12.00 WIB setelah kegiatan bimbel setiap Senin-Jumat. Pada hari Jumat kegiatan tahfidz dimulai 30 menit lebih awal karena anak laki-laki akan melakukan sholat jumat.

Program tahfidz yang diadakan yaitu menghafal Juz 30 saja. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa anak-anak di Nagari Kurai khususnya Jorong Batuang rata-rata sudah hafal hingga surat At-Takassur. Ada beberapa anak yang hafalannya sudah cukup jauh dan ada juga yang masih sedikit. Namun rata-rata pembacaan surah oleh anak-anak tersebut masih banyak kesalahannya. Hal ini dapat disebabkan karena kesibukan anak-anak tersebut saat waktu sekolah sehingga waktu belajar mengaji berkurang, kurangnya kemampuan orang tua dalam mengaji, kurangnya guru ngaji di daerah tersebut, dan kemampuan memahami setiap anak yang berbeda-beda. Berdasar faktor tersebut sehingga perlu diperbaiki dengan baik dan benar baca pada setiap kata dalam ayat Al-Quran seperti tajwid, makhraj huruf, dan tartil dengan benar. Antusiasisme anak-anak tersebut sangat terlihat dari kehadiran dan semangat belajar yang tinggi saat pelajaran dilakukan. Hal tersebut dapat dikarenakan mereka senang belajar bersama kakak-kakak mahasiswa KKN dan niat belajar dari hati mereka.

Kendala yang dihadapi saat mengajar tahfidz adalah sulitnya mengajak anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an dengan serius. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membantu anak-anak menghafal dengan mengikuti alunan bacaan pengajar. Selain itu dapat juga dengan melakukan pengawasan terhadap anak-anak tersebut.



Gambar 2. Mengaji dan tahfidz

2. Bimbingan Belajar (Bimbel)

Kegiatan bimbel yang dilakukan di Nagari Kurai merupakan program kerja yang dibentuk oleh mahasiswa KKN sendiri dengan tujuan dapat memberi pengetahuan yang bermanfaat bagi anak-anak di setiap jorong pada nagari tersebut. Kegiatan bimbel ini dilakukan karena pada masa KKN merupakan hari libur semester anak-anak sekolah. Sehingga untuk mengisi waktu luang yang bermanfaat dapat dilakukan bimbingan belajar. Dengan bimbingan belajar ini anak-anak diajarkan mengenai materi pengetahuan umum, mengulang materi pelajaran sebelumnya, dan memberikan materi baru. Kegiatan ini berlangsung selama tiga minggu setiap hari senin hingga jumat. Kegiatan bimbel dilakukan di ruang kelas 5 SDN 003 Kurai selama 2 jam per hari, yaitu dimulai pada pukul 09.00-11.00 WIB.

Kegiatan berlangsung dengan baik dengan antusias anak-anak yang begitu membara. Anak-anak di Jorong Batuang tampak memiliki semangat belajar yang bagus. Kendala yang dialami saat mengajar bimbel adalah mempertahankan anak-anak agar tetap fokus, tenang, dan menjaga suasana kelas tetap kondusif. Untuk mengatasi hal ini, maka dilakukan ice breaking dan pemberian motivasi singkat kepada anak-anak tersebut.



Gambar 3. Bimbel

Selain program tahfidz dan bimbel, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama KKN di Nagari Kurai khususnya Jorong Batuang. Kegiatan-kegiatan tersebut seperti membersihkan mushola, berpetualang dengan anak-anak Jorong Batuang, membantu mempersiapkan acara hajatan warga desa, bermain voli bersama pemuda-pemudi Jorong, mengadakan lomba dalam rangka merayakan hari raya idul adha, gotong royong, yasinan, dan juga mengikuti rapat pemuda.



Kegiatan mengajar tahfidz dan bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN UNP kepada anak-anak di Nagari Kurai berlangsung dengan lancar. Kegiatan tersebut memberikan dampak yang baik dalam mengisi waktu libur anak-anak agar tidak dihabiskan untuk bermain sepenuhnya. Anak-anak menjadi terbiasa untuk belajar dalam porsi kecil dalam sehari.

KESIMPULAN

Kegiatan mengajar tahfidz dan bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN UNP kepada anak-anak di Nagari Kurai berlangsung dengan lancar. Kegiatan tersebut memberikan dampak yang baik dalam mengisi waktu libur anak-anak agar tidak dihabiskan untuk bermain sepenuhnya. Anak-anak menjadi terbiasa untuk belajar dalam porsi kecil dalam sehari.

SARAN

Harapan untuk kedepannya kegiatan KKN dilakukan dengan lebih serius dan bersungguh-sungguh agar program kerja mendapat hasil yang maksimal.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.
- [2] Nasution, A., Maulana, A., & Kurniawan, D. (2019). Bersama Memajukan Desa. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 99-104.
- [3] Nidhom, K. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 83-102.
- [4] Wajdi, F. (2010). *Tahfiz al-qur'an dalam kajian 'ulum al-qur'an (studi atas berbagai metode tahfiz)* (Doctoral dissertation, Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008).
- [5] Latifah, N. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 41-47.
- [6] El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171-184.